

**Efforts To Improve Lecturer Competence In Addressing The Challenges Of Hybrid-Based Education In The Era Of Digital Technology  
(Case Study On Distance Education)**

**Upaya Peningkatan Kompetensi Dosen Dalam Menyikapi Tantangan Pendidikan Berbasis Hybrid Di Era Teknologi Digital  
(Studi Kasus Pada Pendidikan Jarak Jauh)**

Rita Haironi

[rita.haironi@gmail.com](mailto:rita.haironi@gmail.com)

Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Batam

\*Corresponding Author

---

**ABSTRACT**

*Advances in science and technology have created great opportunities for the teaching and learning process without geographical or time limitations. Students can now easily access subject matter from various locations, including in remote areas. This condition requires lecturers to adapt to innovative teaching strategies and improve their professionalism, not only in terms of mastery of technology, but also a thorough understanding of the dynamics of distance education. The role of educational technology is very crucial in encouraging transformation and improving the quality of education in the digital era. This research aims to explore the development strategy of lecturer professionalism in fighting the challenges of distance education in the digital era. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews and observations of lecturers and students at the University of Muhammadiyah Riau. The results of the study show that the development of lecturers' professionalism can be carried out through several approaches, such as mastery of technology and digital platforms, preparation of relevant and interactive learning materials, improvement of bold communication skills, and effective time management. By implementing these strategies, lecturers can improve their professionalism in facing the challenges of distance education and provide an optimal learning experience for students.*

**Keywords:** Lecturer Professionalism; Distance Education, Digital Age

**ABSTRAK**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menciptakan peluang besar untuk proses belajar-mengajar tanpa batasan geografis maupun waktu. Peserta didik kini dapat mengakses materi pelajaran dengan mudah dari berbagai lokasi, termasuk di wilayah terpencil. Kondisi ini menuntut para dosen untuk beradaptasi dengan strategi pengajaran yang inovatif serta meningkatkan profesionalisme mereka, tidak hanya dalam aspek penguasaan teknologi, tetapi juga pemahaman menyeluruh tentang dinamika pendidikan jarak jauh. Peran teknologi pendidikan menjadi sangat krusial dalam mendorong transformasi dan peningkatan kualitas pendidikan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan profesionalisme dosen dalam melawan tantangan pendidikan jarak jauh di era digital. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi terhadap dosen serta mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesionalisme dosen dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti penguasaan teknologi serta platform digital, penyusunan materi pembelajaran yang relevan dan interaktif, peningkatan keterampilan komunikasi berani, serta pengelolaan waktu secara efektif. Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, dosen dapat meningkatkan profesionalisme mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa.

**Kata Kunci:** Profesionalisme Dosen; Pendidikan Jarak Jauh, Era Digital

## 1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang begitu cepat di era digital menuntut dosen untuk siap menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan jarak jauh. Sejak era digital dimulai, perguruan tinggi terus berusaha mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam proses pembelajaran. Pergeseran ini memerlukan penyesuaian strategi pengajaran serta mendorong dosen untuk meningkatkan profesionalisme mereka, tidak hanya dalam hal penguasaan teknologi tetapi juga diharapkan memahami dan menguasai secara mendalam Pendidikan berbasis online. Transformasi metode pembelajaran yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi telah menghasilkan beragam inovasi untuk mendukung proses belajar-mengajar yang lebih efektif dan interaktif (Semarang et al., n.d.; Sundari, n.d.). Pendidikan jarak jauh tidak sekadar mengatasi hambatan geografis tetapi juga menjadi sarana bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu, biaya, atau keterampilan untuk tetap dapat mengakses pendidikan (Hariyadi & Yusrizal, n.d.; Kepada Setij adi Editor Durri Andriani, n.d.; Wulandari & Yuliany, 2025).

Menurut Arif munandar dkk (2024), terdapat berbagai faktor yang menyebabkan ketidakpastian di kalangan dosen dalam mengadopsi metode pengajaran fleksibel berbasis internet (Jurnal & Yanis, 2024). Banyak dosen merasa ragu dan kurang nyaman dengan konsep e-learning, yang tercermin dari sikap skeptis mereka terhadap sistem pembelajaran jarak jauh. Sikap resistensi ini muncul sebagai respons terhadap perubahan paradigma dalam pendidikan, yang sering kali disebabkan oleh keterbatasan keterampilan teknologi, kekhawatiran terhadap penurunan kualitas pengajaran, atau ketidaknyamanan dalam menghadapi perubahan.

Selain itu, ketidakpastian tersebut juga dipicu oleh rasa cemas dan ketakutan akan ketidakmampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi (Doni et al., 2022). Tidak sedikit dosen yang merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi digital, terutama perangkat komputer, sehingga menimbulkan kekhawatiran akan efektivitas dan kualitas pengajaran jarak jauh (Fadhly et al., 2024; Mualif et al., 2024; Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, 2023; Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, n.d.). Oleh karena itu, diperlukan adaptasi teknologi dan informasi dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar, baik selama maupun setelah masa pandemi, dapat berjalan dengan lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Selain itu, tantangan yang dihadapi para dosen tidak hanya terbatas pada penguasaan teknologi, tetapi juga menuntut mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan metode pengajaran, mengelola komunikasi secara daring, serta menjaga mutu proses pembelajaran. Selama menjalankan pendidikan jarak jauh, pendidik perlu menerapkan berbagai variasi strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Meskipun sistem pendidikan jarak jauh memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses, dosen dihadapkan pada tugas yang rumit untuk tetap mempertahankan kualitas pengajaran, memenuhi kebutuhan individu setiap mahasiswa, serta memastikan keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar. Tantangan lain yang dihadapi meliputi pengembangan kemampuan teknologi, perancangan materi ajar daring yang efektif, serta membangun interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa. Dalam proses pembelajaran daring, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilakukan melalui berbagai platform seperti Google Classroom, pembelajaran dari rumah, Zoom, video conference, grup WhatsApp untuk komunikasi antara guru dan orang tua, telepon, hingga layanan live chat.

Keberhasilan pelaksanaan pendidikan jarak jauh sangat dipengaruhi oleh penggunaan perangkat teknologi serta platform digital, sekaligus kemampuan para dosen dalam menghadapi tantangan khas yang muncul dalam pembelajaran daring (Abdul Sakti, 2023; Bahasa et al., n.d.; Penelitian et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif dan mendalam. Pendidikan jarak jauh di era digital menegaskan pentingnya tidak hanya sekadar mengidentifikasi kendala yang dihadapi, tetapi juga membangun landasan yang kokoh untuk merancang langkah strategis guna meningkatkan profesionalisme dosen. Penelitian ini

bertujuan untuk menggali strategi efektif dalam pengembangan profesionalisme dosen dalam merespons tantangan yang muncul di pendidikan jarak jauh di era digital.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif untuk menganalisis secara mendalam strategi pengembangan profesionalisme dosen di Universitas Islam Al-Ihya Kuningan dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh di era digital. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam dan holistik terkait pengalaman serta pandangan dosen dan mahasiswa dalam konteks pembelajaran daring. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam serta observasi langsung. Wawancara dilaksanakan dengan dosen dan mahasiswa yang dipilih berdasarkan keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran online. Wawancara dilakukan secara bertahap untuk memungkinkan eksplorasi lebih mendalam terhadap isu-isu yang muncul selama percakapan. Pertanyaan dalam wawancara berfokus pada cara dosen dan mahasiswa beradaptasi serta menghadapi berbagai tantangan di lingkungan pendidikan jarak jauh.

Pengamatan langsung dilakukan pada sesi kelas daring yang diajarkan oleh dosen peserta penelitian. Beberapa aspek penting yang diamati meliputi cara dosen mengajar, pola interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta bagaimana dinamika kelas terbentuk dalam lingkungan digital. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami bagaimana strategi pengajaran diimplementasikan dalam pendidikan jarak jauh serta bagaimana interaksi dan suasana kelas berkembang dalam platform online.

**Analisis Data;** Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis secara tematik. Proses analisis meliputi beberapa langkah, yaitu: **Transkripsi:** Semua hasil wawancara ditranskrip secara rinci untuk memastikan keakuratan data. **Pengkodean:** Data yang telah ditranskrip dipecah menjadi unit-unit kecil yang lebih mudah dikelola, lalu diberi kode tertentu. **Identifikasi Tema:** Kode-kode tersebut dikelompokkan berdasarkan pola yang serupa hingga terbentuk tema-tema tertentu. **Penyusunan Tema Utama:** Tema-tema yang telah diidentifikasi dianalisis lebih lanjut untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai strategi pengembangan profesionalisme dosen dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh.

Untuk memastikan keabsahan dan konsistensi data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi dengan membandingkan data dari wawancara dan observasi. Selain itu, proses **member checking** dilakukan dengan melibatkan peserta penelitian untuk meninjau serta memverifikasi temuan yang dihasilkan dari analisis data, guna meningkatkan validitas penelitian.

## 3. Hasil Dan Pembahasan

Pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi bukan sekadar tren dalam dunia pendidikan modern, melainkan sebuah inovasi besar yang mendorong transformasi signifikan di era digital yang terus berubah. Pendidikan berbasis online ini mulai dikenal sejak 2019 pada saat wabah corona menghantui dunia. Sebagian Perguruan Tinggi menggunakan model pembelajaran *Hybrid* sebagai solusi untuk tetap melanjutkan Pendidikan. Dalam hal ini, dosen memegang peranan penting sebagai penggerak utama dalam proses transfer ilmu pengetahuan sekaligus pembentukan karakter mahasiswa. Peran tersebut menempatkan dosen sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh. Berbeda dengan metode pengajaran konvensional, pendidikan daring menuntut dosen untuk beradaptasi dengan berbagai tantangan baru. Keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh sangat bergantung pada beberapa faktor kunci, yaitu pemanfaatan teknologi yang optimal, kompetensi serta karakter dosen, dan karakteristik mahasiswa yang beragam (Apriyandi Putra et al., 2021; Islam et al., 2022; Mataram et al., n.d.). Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengembangan profesionalisme dosen menjadi esensial dalam menghadapi tantangan pendidikan daring di era digital. Strategi tersebut memberikan gambaran praktis yang dapat diimplementasikan secara efektif guna meningkatkan kualitas

pembelajaran jarak jauh serta memperkuat peran dosen dalam mendukung kesuksesan pendidikan digital.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Dosen A, beliau menyampaikan bahwa; “Pihak universitas telah mengadakan berbagai pelatihan dan lokakarya terkait penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Para dosen dibekali dengan keterampilan menggunakan platform pembelajaran daring, perangkat digital kolaboratif, serta strategi yang efektif untuk menjaga keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran jarak jauh. Di samping itu, kolaborasi antar dosen juga diinisiasi sebagai sarana untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengajaran, salah satu aplikasi kebanggaan Universitas Muhammadiyah Riau yang mengrangkum semua kebutuhan yang berkaitan dengan Lembaga Pendidikan di Perguruan Tinggi ini adalah *SIKULI*.”

Dosen diharapkan mampu menguasai teknologi secara optimal, memiliki keterampilan komunikasi daring yang efektif, serta dapat merancang pengalaman belajar virtual yang interaktif dan menarik. Berikut ini penjabaran lebih rinci mengenai masing-masing strategi yang telah diterapkan guna meningkatkan kompetensi dosen dalam menyikapi tantangan Pendidikan di era disrupsi ini.

### ***Pelatihan mendalam tentang Teknologi dan Media Digital***

Penguasaan teknologi dan penggunaan platform digital merupakan kunci utama dalam menunjang keberhasilan pembelajaran jarak jauh di era modern. Dosen dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai perangkat teknologi yang mendukung proses belajar-mengajar secara daring. Ini mencakup pemahaman menyeluruh tentang platform e-learning, aplikasi kolaboratif, alat penilaian digital, serta perangkat lunak khusus untuk pembelajaran. Selain itu, mereka harus selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan secara rutin meningkatkan keterampilan digitalnya. Kemampuan literasi digital yang terus diperbarui akan membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa.

Salah satu yang menjadi kebanggaan Universitas Muhammadiyah Riau adalah munculnya aplikasi yang di rangkum dalam *SMART UMRI*. Didalamnya memuat jendela “Akademis” yang akan mengantarkan kita ke pintu; *Dosen dan karyawan, akademik, Sikuli (Sistem Kulian online), Siam, PMB, Faeder, Toefl, Sijitu dan Sikredit*. Jendela Administrasi, Jendela Kemahasiswaan dan alumni, Jendela Riset, Jendela Penunjang, serta jendela yang mengantarkan kita ke delapan fakultas yang ada di Universitas (Diansyah et al., 2022; Evans Fuad et al., 2021; Herlandy & Purwanto, 2022; Homepage et al., 2022).

Peningkatan keterampilan dalam menggunakan platform pembelajaran daring, perangkat kolaborasi virtual, serta teknologi pendukung lainnya sangat penting agar proses pengajaran berlangsung dengan efektif dan tanpa hambatan (Yahya & Hidayati, 2015).

Berdasarkan hasil observasi selama proses perkuliahan berbasis jarak jauh, terlihat bahwa para dosen cukup aktif memanfaatkan berbagai fitur teknologi yang tersedia di platform e-learning. Mereka menggunakan fitur video untuk menyampaikan materi, berinteraksi langsung dengan mahasiswa melalui fitur obrolan, serta memanfaatkan papan tulis digital untuk berbagi materi secara interaktif (Basuni et al., n.d.; Dwanda Putra et al., 2023; Sumartini, 2021). Mahasiswa pun merespons dengan antusias, terlibat aktif dalam diskusi, dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Suasana pembelajaran berlangsung dinamis dan penuh partisipasi, meski tanpa kehadiran fisik di ruang kelas. Ini menunjukkan bahwa upaya pengembangan profesionalisme dosen dalam mengintegrasikan teknologi telah berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran jarak jauh.

### ***Pembuatan Bahan Ajar yang Kontekstual dan Menarik***

Interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam pendidikan jarak jauh umumnya berlangsung melalui media digital, sehingga dosen perlu memiliki keterampilan komunikasi yang

efektif di lingkungan daring. Keterampilan ini meliputi kemampuan menyampaikan pesan secara jelas melalui platform digital, memberikan umpan balik yang membangun kepada mahasiswa, memoderasi diskusi online, serta menjaga keterlibatan aktif dalam ruang virtual. Agar proses ini berjalan optimal, dosen harus menguasai metode pedagogis dan teknologi yang relevan dalam menyampaikan materi secara digital. Strategi komunikasi yang terencana sangat diperlukan untuk menjaga kualitas interaksi antara dosen, tutor, dan mahasiswa tetap bermakna dan produktif, meskipun dilakukan secara virtual (Warinta et al., 2024; Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, 2022; Wismanto et al., 2023).

Pelatihan dan pembinaan berkesinambungan menjadi kebutuhan penting agar dosen terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan metode pengajaran yang dinamis. Mengingat pentingnya komunikasi dalam menyiapkan mahasiswa untuk dunia kerja di abad ke-21, kemampuan komunikasi dan kolaborasi menjadi salah satu elemen utama dalam kerangka pembelajaran modern.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan Dosen A, yang menegaskan bahwa keterampilan komunikasi daring yang efektif sangat dibutuhkan di era pendidikan digital. Mengingat banyaknya aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara online, dosen dan mahasiswa harus mampu berkomunikasi secara persuasif dan efisien melalui berbagai media digital, seperti email, ruang obrolan virtual, dan konferensi video, guna menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Djollong et al., 2024; Fahman Arbi & UIN Sunan Ampel Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya, 2024).

#### ***Keahlian dalam Pengaturan dan Mengelola Waktu***

Pendidikan jarak jauh menuntut adanya fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan waktu. Dosen perlu menguasai keterampilan manajemen waktu agar mampu menangani berbagai tanggung jawab, mulai dari pengajaran, administrasi, hingga penelitian secara efektif. Selain itu, mereka harus menyediakan waktu yang cukup untuk mendukung mahasiswa melalui konsultasi, pemberian umpan balik, serta bimbingan akademik. Dalam konteks pendidikan daring, mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam mengatur waktu, menentukan materi yang harus dipelajari, serta menyelesaikan tugas tanpa kehadiran langsung dari dosen maupun interaksi fisik dengan teman sebaya. Oleh karena itu, profesionalisme dosen di era digital tidak hanya mencakup kompetensi akademik tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan dinamika pendidikan yang terus berkembang.

Melalui penerapan strategi yang tepat, dosen dapat memperkuat profesionalisme mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh. Kesiapan dari segi teknis, pedagogis, dan manajerial akan memastikan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dan meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Teknologi pendidikan telah menjadi faktor kunci dalam merevolusi metode pembelajaran, memberikan kontribusi besar terhadap kualitas serta efisiensi proses belajar-mengajar. Pendidikan jarak jauh memungkinkan mahasiswa mengakses pendidikan tanpa terbatas oleh jarak geografis. Kehadiran platform video konferensi seperti Zoom dan Google Meet telah mempermudah interaksi antara dosen dan mahasiswa dari lokasi berbeda, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Dinda Sari & Ilham, n.d.; Nugroho & Nurdahlia, 2024; Sutrisno & Syukur, 2023).

Sebagai respons terhadap tantangan ini, pendidikan jarak jauh telah muncul sebagai solusi penting untuk memperluas akses pendidikan, terutama bagi mereka yang menghadapi hambatan geografis atau situasi darurat seperti pandemi. Model pembelajaran ini secara positif berdampak pada peningkatan aksesibilitas pendidikan tinggi, terutama bagi komunitas yang selama ini kurang terjangkau oleh sistem pendidikan tradisional (Fadlilah et al., 2021; Hanafiah dkk., 2022; Pertiwi dkk., 2022; Pranata & Fatayan, 2022; Sutrisno & Nurdhiyanti, 2020; Rachmawati et al., 2023).

Penelitian ini mengidentifikasi strategi peningkatan profesionalisme dosen di Universitas Islam Al-Ihya Kuningan dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh di era digital melalui metode wawancara dan observasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi dosen meliputi penguasaan teknologi, pengembangan materi ajar, keterampilan komunikasi daring, serta manajemen waktu. Bagian berikut akan membahas temuan tersebut dengan mengaitkannya pada teori serta penelitian sebelumnya.

Menguasai teknologi menjadi kebutuhan utama bagi dosen dalam menjalankan pendidikan jarak jauh. Berdasarkan hasil observasi, dosen yang mampu memanfaatkan berbagai fitur teknologi, seperti video, obrolan, dan alat kolaborasi digital, menunjukkan peningkatan kualitas dalam proses belajar mengajar. Temuan ini sejalan dengan pendapat Yuniarto dkk (2021) yang menegaskan pentingnya literasi digital bagi tenaga pendidik agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat mahasiswa lebih aktif. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Yahya Latifatus dkk (2021), yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengajaran (Latifatus Syarifah et al., 2021; Novitasari & Fauziddin, 2022; Yuniarto & Panji Yudha, 2021).

Observasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa mahasiswa merespons secara positif penggunaan teknologi oleh dosen, yang mengindikasikan bahwa profesionalisme dosen dalam memanfaatkan teknologi secara efektif dapat meningkatkan mutu pembelajaran jarak jauh. Dalam konteks ini, teori Konstruktivisme yang diperkenalkan oleh Piaget (1972) dapat dijadikan acuan. Menurut teori tersebut, pembelajaran adalah proses aktif di mana mahasiswa membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman langsung (Allas & Rahayu, 2023; Arifin & Rataningrum, 2024; Robandi & Kurniasih, n.d.). Penggunaan teknologi interaktif dan kolaboratif dalam pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara aktif, selaras dengan prinsip-prinsip konstruktivisme yang mendorong mereka membangun pemahaman melalui keterlibatan langsung.

Merancang materi pembelajaran yang relevan dan interaktif merupakan aspek krusial dalam pelaksanaan pendidikan jarak jauh. Berdasarkan wawancara dengan Dosen B, pengembangan materi yang menarik dan sesuai kebutuhan mahasiswa terbukti mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman mereka terhadap materi kuliah. Penelitian oleh Palyandi dkk. (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan variasi dalam metode pembelajaran dapat mendorong motivasi belajar mahasiswa (Mardiana dkk, 2022). Sejalan dengan itu, Amalia et al. (2022) menekankan pentingnya dosen untuk terus beradaptasi dengan metode pengajaran yang dinamis guna menjaga kualitas pembelajaran (Amalia -Universitas Sultan Ageng Tirtayasa et al., n.d.; Mardiana & Hartati, 2022; Palyanti, 2023).

Temuan ini menjelaskan adanya tiga jenis interaksi penting dalam pembelajaran jarak jauh, yakni interaksi antara mahasiswa dengan materi, mahasiswa dengan dosen, serta interaksi antar mahasiswa. Dengan menyediakan materi pembelajaran yang bersifat interaktif, dosen dapat mendorong ketiga jenis interaksi tersebut, yang pada akhirnya akan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Selain itu, keterampilan komunikasi online yang mumpuni menjadi komponen penting dalam pendidikan jarak jauh. Berdasarkan wawancara dengan Dosen A, komunikasi yang jelas, persuasif, dan efektif sangat diperlukan untuk menjaga hubungan yang baik antara dosen dan mahasiswa. Hal ini didukung oleh penelitian Munthe et al. (2023), yang menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang tepat mampu menciptakan interaksi produktif dan bermakna dalam lingkungan pembelajaran daring (Munthe et al., n.d.).

Teori Pembelajaran Sosial dari Firmansyah (2022) juga memperkuat temuan ini. Menurut teori tersebut, proses pembelajaran terjadi melalui observasi, imitasi, dan pemodelan (Alexandra Sinaga et al., n.d.; Firmansyah & Saepuloh, 2022). Dalam konteks pembelajaran jarak jauh, komunikasi yang efektif memungkinkan dosen untuk berperan sebagai model bagi mahasiswa, sehingga membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih

baik. Selain itu, penelitian lain menegaskan perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan bagi dosen agar mereka mampu mengikuti perkembangan teknologi serta metodologi pembelajaran terbaru.

Manajemen waktu yang efektif juga merupakan kunci keberhasilan dalam pendidikan jarak jauh. Menurut hasil wawancara dengan Deprizon et al. (2024), dosen harus menguasai keterampilan ini agar dapat menyeimbangkan tanggung jawab mengajar, administrasi, serta penelitian dengan efisien (Sakban, 2024). Pendapat ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi secara optimal dalam proses pembelajaran dapat membuat aktivitas belajar menjadi lebih terstruktur dan bermakna.

Teori *Self-Regulated Learning* yang dikembangkan oleh Zimmerman (2000) relevan dengan temuan ini. Teori tersebut menekankan bahwa pembelajaran yang efektif memerlukan kemampuan siswa dalam mengatur dirinya sendiri, seperti mengelola waktu, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan memantau perkembangan belajarnya secara mandiri (Zimmerman, 2000). Dalam konteks pendidikan jarak jauh, dosen yang memiliki keterampilan manajemen waktu yang baik dapat membimbing mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan pengaturan diri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif.

Kolaborasi di antara dosen juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan profesionalisme mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh. Hasil wawancara dengan Dosen A menunjukkan bahwa saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik melalui kerja sama antar dosen dapat meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka dalam memanfaatkan teknologi terbaru dan metode pengajaran yang inovatif. Penelitian Cahyaningrum. dkk (2022) mendukung hal ini, dengan menemukan bahwa komunikasi dan kolaborasi yang baik antar dosen mampu meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh (Cahyaningrum & Hendrawan, n.d.; Wahidah et al., 2022).

Temuan ini juga diperkuat oleh Teori *Collaborative Learning* yang diperkenalkan oleh Johnson & Johnson (1989). Menurut teori tersebut, proses belajar menjadi lebih efektif jika melibatkan kolaborasi, berbagi pengetahuan, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar bersama. Dalam pendidikan jarak jauh, kolaborasi antar dosen memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan menemukan solusi atas berbagai tantangan yang muncul.

Selain itu, pelatihan dan pengembangan berkelanjutan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan profesionalisme dosen. Berdasarkan wawancara dengan Dosen A dan B, berbagai pelatihan dan lokakarya telah diadakan, mencakup penggunaan teknologi dalam pengajaran, alat kolaborasi digital, hingga strategi menjaga keterlibatan mahasiswa selama pembelajaran daring. Dengan demikian dirasa sangat penting mengadakan pelatihan berkesinambungan agar dosen dapat terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta perubahan dalam metode pengajaran.

Teori *Competency-Based Learning* yang dirintis oleh Bloom (1956) memberikan landasan kuat bagi pengembangan ini. Menurut teori tersebut, pembelajaran yang efektif berfokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi tertentu melalui praktik dan pengulangan. Dalam pendidikan jarak jauh, pelatihan berkelanjutan dapat membantu dosen mengasah kemampuan yang dibutuhkan untuk mengajar secara optimal di lingkungan digital.

Berdasarkan analisis dan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan profesionalisme dosen dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh memerlukan beragam strategi yang komprehensif. Beberapa faktor kunci yang harus diperhatikan adalah penguasaan teknologi digital, penyusunan materi pembelajaran interaktif, keterampilan komunikasi daring yang efektif, manajemen waktu yang baik, kerja sama antar dosen, serta pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Penelitian Rahmawati dkk (2025) juga menekankan pentingnya peningkatan kualifikasi, sertifikasi, serta pembentukan komunitas kerja bagi dosen untuk mendukung peningkatan kompetensi dan kemandirian mereka di era digital (Rahmawati et al., n.d.). Dengan penerapan strategi tersebut, dosen akan lebih siap secara

teknis, pedagogis, dan manajerial dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi mahasiswa. Hasilnya, efektivitas proses belajar mengajar akan meningkat, mendukung keberhasilan mahasiswa, dan memastikan tercapainya tujuan pendidikan di era digital.

#### 4. Penutup

##### Kesimpulan

Penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengalaman serta pandangan dosen dan mahasiswa di Universitas Islam Al-Ihya Kuningan terkait pengembangan profesionalisme dalam menghadapi tantangan pendidikan jarak jauh di era digital. Dari hasil wawancara dan observasi, teridentifikasi bahwa penguasaan teknologi serta platform digital, pengembangan materi pembelajaran yang interaktif dan relevan, keterampilan komunikasi daring yang efektif, serta manajemen waktu yang baik merupakan aspek krusial untuk mengatasi tantangan tersebut.

Berdasarkan temuan ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, perguruan tinggi perlu menyediakan pelatihan dan dukungan yang memadai bagi dosen untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan teknologi serta platform digital yang relevan dengan pendidikan jarak jauh. Kedua, dosen harus terus didorong untuk memperbarui dan mengembangkan materi ajar agar tetap kontekstual, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Ketiga, perguruan tinggi dapat menyelenggarakan forum diskusi atau lokakarya yang bertujuan sebagai wadah berbagi pengalaman dan praktik terbaik antar dosen guna menghadapi tantangan pembelajaran di era digital ini.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi tersebut, diharapkan para dosen dapat semakin meningkatkan profesionalisme mereka, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang berkualitas bagi mahasiswa meskipun dalam format pembelajaran jarak jauh.

##### Daftar Pustaka

- Abdul Sakti. (2023). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 2(2), 212–219. <https://doi.org/10.55606/juprit.v2i2.2025>
- Alexandra Sinaga, T., Adhrianti, L., & Indiarma, V. (n.d.). PEMBELAJARAN SOSIAL BERDASARKAN PERILAKU IMITASI MELALUI TAYANGAN BEAUTY VLOGGER INDONESIA DI YOUTUBE DALAM MERIAS WAJAH. In *JURNAL KAGANGA* (Vol. 7, Issue 2). [www.youtube.co.id](http://www.youtube.co.id)
- Allas, E., & Rahayu, &. (2023). Membangun Karakter Entrepreneur Pada Kelas Inkuler (Inklusi Dan Reguler) Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sawerigading*, 2(2).
- Amalia -Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, L., Amalia Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, L., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (n.d.). *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur Pembentukan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Metode Think Pair Share*.
- Apriyandi Putra, R., Futra, D., & Primahardani, I. (2021). Analisis Pembelajaran Jarak Jauh (online) Mahasiswa Calon Guru IPA di Kota Pekanbaru pada Masa Pandemi Covid-19. In *Journal of Natural Science and Integration* (Vol. 4, Issue 1).
- Arifin, I. F., & Ratyningrum, F. (2024). Pengembangan Media Berkarya untuk Meningkatkan Prestasi Seni Lukis Kelas IX-A SMP Negeri 22 Surabaya. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(1). <https://arl.ridwaninstitute.co.id/index.php/arl>
- Bahasa, J., Budaya, D., & Sartika, E. (n.d.). *PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI*. 11(2), 2021.
- Basuni, A., Sofian Hadi, M., Muhammadiyah Jakarta, U., & Correspondence Author, I. (n.d.). Evaluasi Keefektifan Pemanfaatan Papan Tulis Interaktif dalam Pembelajaran Kosakata

- Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas Satu SD. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 2790–2798. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i3.26094>
- Cahyaningrum, Y., & Hendrawan, A. (n.d.). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BIG BLUE BUTTON PADA MATAKULIAH STRUKTUR DATA*. 17(2), 63–69. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/teknosia>
- Diansyah, R., Hamzah, H., & Winarso, D. (2022). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Sikap Mahasiswa dalam Penggunaan Online Learning (Aplikasi Sikuli) di Umri. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 3(3), 315–324. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i3.4349>
- Dinda Sari, D., & Ilham, M. (n.d.). APLIKASI PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal TIK Dalam Pendidikan*, 10(2).
- Djollong, A. F. D., Muis, A. Abd., Salmiati, S., Nurlailah, N., Makki, M., & Cemek, N. (2024). IMPROVING THE QUALITY OF STUDENTS' CHARACTERS THROUGH THE APPLICATION OF HABITATION METHODS IN LEARNING PAI AT MTs GUPPI DANTE KOA, ENREKANG DISTRICT. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(03). <https://doi.org/10.30868/ei.v13i03.6461>
- Doni, A. W., Sari, R. P., & Sugriarta, E. (2022). HUBUNGAN MINAT DENGAN KEAKTIFAN DOSEN DALAM PENGGUNAAN VILEP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI POLTEKES KEMENKES PADANG. *Akademika*, 11(01), 41–57. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i01.1704>
- Dwanda Putra, L., Zhinta, S., & Pratama, A. (2023). PEMANFATAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM MENGATASI MASALAH PEMBELAJARAN. *Journal Transformation of Mandalika*, 4(8). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Evans Fuad, Regiolina Hayami, & Kharisma, A. (2021). Evaluasi Usabilitas Website E-Learning Umri Terhadap Mahasiswa Umri Menggunakan Metode Usability Testing. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 2(2), 74–82. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v2i2.3029>
- Fadhly, M., Alif, M., Aziz, A., & Sagara, Bayu, W. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab*. 1(3).
- Fahman Arbi, Z., & UIN Sunan Ampel Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya, A. (2024). *Social Studies in Education Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital: Peluang dan Tantangan*. 02(02), 191–206. <https://doi.org/10.15642/sse.2024.2.1.191-206>
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 297–324. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i3.2317>
- Hariyadi, P. :, & Yusrizal, M. (n.d.). *MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH*.
- Herlandy, P. B., & Purwanto, H. (2022). Ubiquitous Learning as Learning Method for Achieving Vocational Competencies in Higher Education During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 28(1), 93–108. <https://doi.org/10.21831/jptk.v28i1.43156>
- Homepage, J., Sandy, M. K., Dalimunthe, N., & Saputra, E. (2022). *IJRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering Student Acceptance Analysis Of Online Lecture Information Systems Using UTAUT Method On UMRI Campus Analisa Penerimaan Mahasiswa Terhadap Sistem Informasi Kuliah Online Menggunakan Metode UTAUT Pada Kampus UMRI*. 2(1), 59–66.
- Islam, F. P., Kembara, K., & Ninja, B. (2022). [ TAWAKKUL DURING CALAMITIES IN BINIKU NINJA TRAVELOGUE BY AZLAN ANDI ] *Pengenalan Tawakal merupakan suatu perbuatan yang sering berlaku pada seseorang lebih-lebih lagi bagi seorang muslim apabila mereka berada dalam situasi yang buntu , gelisah , terteka*. 153–169.

- Jurnal, H., & Yanis, A. (2024). KREATIVITAS DOSEN DAN MAHASISWA DALAM MEMANFAATKAN SUMBER BELAJAR YANG TERSEDIA DI KAMPUS STAI NURULFALAH AIRMOLEK. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1).
- Kepada Setijadi Editor Durri Andriani, D. M. (n.d.). *PENDIDIKAN TERBUKA DAN JARAKJAUH*.  
Latifatul Syarifah, I., Nurul Hidayah, F., An-Nisa Raharani, F., Izzah Azzahra, N., Mukarromah, S., & Yulianti, Y. (2021). Pentingnya Literasi Digital di Era Pandemi. In *Jurnal Implementasi* (Vol. 1, Issue 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/ji/index>
- Mardiana, T., & Hartati, A. S. (2022). *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*.
- Mataram, U. M., Ramadanti, A., Nizaar, M., Fujiaturrahman, S., Darmurtika, L. A., Rezkillah, I. I., Sadana, A., Ningsih, P., Guru, P., & Dasar, S. (n.d.). *Seminar Nasional Paedagoria Mengintegrasikan Teknologi untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Anak-anak di Daerah Terpencil*.
- Mualif, A., Fitri, A., Tauhid, Z., & Wismanto, W. (2024). Pengembangan Masyarakat Muslim yang Harmonis melalui Pendidikan Berbasis Sunnah di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2450–2457. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1260>
- Munthe, L., Kunci, K., Konflik, M., Komunikasi Efektif, S., Interpersonal, H., Kerja, L., Dan Manajemen, K., Konstruktif, D., & Komunikasi, K. (n.d.). *MANAJEMEN KONFLIK DALAM HUBUNGAN STRATEGI KOMUNIKASI EFEKTIF*.
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Nugroho, P. W., & Nurdahlia, D. U. (2024). Pengembangan Model Tata Kelola Layanan Bimbingan dan Konseling Online Berbasis Website. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 187–208. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v5i2.356>
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Penelitian, J., Teknologi, P., Pendidikan Bahasa, T., Purba, A., & Saragih, A. (2023). All Fields of Science J-LAS The Role of Technology in Transforming Indonesian Language Education in the Digital Era. *Alfitriana Purba; Alkausar Saragih AFoSJ-LAS*, 3(3), 43. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Rahmawati, N. H., Mustagfirotul Ulya, A., Fitriani, A., & Nugroho, P. (n.d.). *Relevansi Syarat-Syarat Guru Profesional Menurut Undang-Undang Dan Menurut Islam*. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Robandi, B., & Kurniasih, D. (n.d.). *UNIKNYA KURIKULUM PENDIDIKAN YANG ADA DI INDONESIA*.  
Semarang, U. N., Rudijanto, H., Wardono, I., Susanti, R., Wijayanti, Y., & Cahyati, W. H. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Tantangan Transformasi Digital pada Masa Pandemi Covid-19 Pendidikan Tinggi Vokasi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*. <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- Sumartini, N. W. E. (2021). Memanfaatkan Digitalisasi Pendidikan dalam Pengembangan Potensi Siswa. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, No. 3, 1, 135.
- Sundari, E. (n.d.). *CENDIKIA PENDIDIKAN TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL: MENINGTEGRASIKAN TEKNOLOGI DALAM PENDIDIKAN MODERN*. 4, 50–54.
- Sutrisno, A. B., & Syukur, S. W. (2023). Tantangan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19: Analisis Esai Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2), 112–127. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.345>
- Syukri, Abdul Rouf, Wismanto, K. Amin. R. Q. (2023). Manajemen kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam menumbuhkan pendidikan karakter religius pada era digital. *Jurnal on Education*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.29210/146300>

- Wahidah, A. F. N., Naimah, N., & Utami, D. T. (2022). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Online melalui Strategi Komunikasi Efektif Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3418–3428. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1615>
- Warinta, Y., Oktria, K., Zarah, J. A., Ariyanto, R., Rahmayuni, R., & Wismanto, W. (2024). *Analisis Pengembangan Pemilihan Media Bahan Ajar*. 3(2).
- Wismanto, Agus Salim, Afdal, Deprizon, A. F. (n.d.). *Peran Manajemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi*. 4(3), 1290–1297.
- Wismanto, Nova Yanti, Yapidus, Hamdi Pranata, D. (2022). Mitra PGMI : Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, VIII, 50–59.
- Wismanto, W., Yanti, N., Yapidus, Y., Pranata, H., & Deprizon, D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Aqidah untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Muhammadiyah Riau. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 9(1), 16–27. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v9i1.820>
- Wulandari, A., & Yuliany, E. H. (2025). *WHATSAPP SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PENDIDIKAN JARAK JAUH: TINJAUAN LITERATUR*. 3(1), 35–44.
- Yuniarto, B., & Panji Yudha, R. (2021). The journal of social and economic education. In *Jurnal Eduksos: Vol. X* (Issue 2).